

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada UMKM di Magelang)

Dwi Indah Tanafi ^{1*}, Wawan Sadtyo Nugroho¹

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

*email: dwi.indah.tanafi@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to evaluate the influence of System User Participation, Information System User Ability, Company Size, Training and Education, and Top Management Support on Accounting Information System Performance. This research is based on the Theory of Reasoned Action (TRA). The data used is primary data obtained from questionnaires distributed to 116 leading MSMEs in Magelang, with 59 questionnaires returned and meeting the criteria for analysis. The sampling method used was purposive sampling. Data analysis involves descriptive statistical tests, quality tests (consisting of validity and reliability tests), and hypothesis testing using multiple linear regression analysis. The test results show that the variables System User Participation, Training and Education, and Top Management Support have a positive influence on Accounting Information System Performance. Meanwhile, the Information System User Capability and Company Size variables show no influence on Accounting Information System Performance.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh Partisipasi Pengguna Sistem, Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Ukuran Perusahaan, Pelatihan dan Pendidikan, serta Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini berlandaskan pada *Theory of Reasoned Action* (TRA). Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada 116 UMKM Unggulan di Magelang, dengan 59 kuesioner yang kembali dan memenuhi kriteria untuk dianalisis. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis data melibatkan uji statistik deskriptif, uji kualitas (terdiri dari uji validitas dan reliabilitas), serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Pengguna Sistem, Pelatihan dan Pendidikan, serta Dukungan Manajemen Puncak memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Sementara itu, variabel Kemampuan Pengguna Sistem Informasi dan Ukuran Perusahaan tidak menunjukkan pengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Kata Kunci:
Top Management Support;
Information System User Capabilities;
Accounting Information System Performance;
System User Participation;
Company Size;
Training and Education

PENDAHULUAN

Era digital saat ini kebutuhan informasi menjadi sangat penting dalam aspek kehidupan. Kebutuhan informasi yang cepat, relevan dan terpercaya menjadi hal yang utama bagi para pengguna informasi. Teknologi informasi juga menjadi pendukung yang dibutuhkan di era digital saat ini, terutama pada pengembangan sistem informasi. Semua komponen pembangunan sebuah sistem informasi terus melakukan pembaruan terhadap teknologinya demi memenuhi kebutuhan dalam memperoleh informasi yang cepat dan akurat untuk mengambil keputusan. Perkembangan pengolahan data juga ikut berdampak pada kecanggihan teknologi yang berkembang pada saat ini, sehingga peran perkembangan teknologi sangat membantu dalam meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah salah satu sumber yang menyediakan informasi, seperti informasi keuangan di dalam organisasi, aktivitas penghitungan barang, dan lain-lain. Sistem informasi berbasis komputer mengarah untuk menyajikan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, mudah dipahami, dan teruji. Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi di dalam suatu perusahaan menjadikan perusahaan tersebut lebih terarah dan dapat menghasilkan perusahaan yang memiliki stabilitas dan kekuatan apabila perusahaan telah stabil dan kuat maka laju bisnis perusahaan akan mendapatkan penghasilan yang memadai (Romney & Steinbart 2009).

Perkembangan Teknologi Informasi juga merambah pada bidang informasi dan berbagai aspek kegiatan organisasi, salah satunya dibidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pramita (2018) menyatakan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi sangat penting bagi akuntabilitas keuangan. Peran Sistem Informasi Akuntansi di dalam UMKM dapat memicu para pelaku untuk mengikuti perkembangan jaman, serta dapat dengan cepat meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang dibutuhkan UMKM. Terlebih sekarang masyarakat terbiasa dengan segala sesuatu yang serba praktis termasuk dalam sistem pembayarannya dengan menggunakan E-money (Pambuko et al., 2021). Bidang UMKM sedang diperhatikan perkembangannya karena perannya dapat membantu pemerintah di dalam faktor perekonomian daerah maupun pusat, sehingga dengan adanya UMKM di setiap daerah dapat membantu pemerintah dalam menurunkan angka pengangguran dengan dibukanya lowongan pekerjaan secara besar-besaran. Pemerintah mendukung para pelaku UMKM untuk meningkatkan dan pengembangan usaha dengan memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi yang dapat membawa efek positif dalam proses usahanya. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat mempersingkat waktu pekerjaan dan dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat, tepat dan juga cepat, sehingga apabila diterapkan dalam UMKM dapat lebih cepat berkembang dikarenakan kecepatan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah untuk meningkatkan kinerja dalam setiap pengelolaannya. Peran Sistem Informasi Akuntansi menjadi salah satu alat bantu yang sesuai dan dapat membuat usaha jadi lebih cepat berkembang. Permasalahan yang muncul dalam Sistem Informasi Akuntansi di UMKM berkaitan dengan pengelolaan keuangan terutama dalam pencatatan

laporan keuangan. Terdapat beberapa kendala dalam penyusunan laporan keuangan UMKM, yaitu rendahnya kualitas partisipasi pemakai sistem informasi, rendahnya kemampuan pemakai informasi, minimnya tingkat pelatihan dan pendidikan, besar kecilnya ukuran organisasi, dan keterlibatan manajemen puncak dalam pengelolaan keuangan. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan adanya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Partisipasi Pemakai Sistem Informasi adalah suatu bentuk perilaku dengan pekerjaan atas keterlibatan pengguna sistem dalam mengembangkan sistem informasi yang digunakan (Puspita, 2017). Menurut Dharmawan & Ardianto, (2017), kemampuan pemakai adalah menjadi salah satu yang berkaitan dengan bentuk pengetahuan dan juga keterampilan yang didapatkan dengan cara menempuh pendidikan maupun latihan atau dari pengalaman. Widiastari & Yasa (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Pelatihan dan pendidikan pengguna mempunyai tujuan tertentu dengan meningkatkan adanya kesadaran bagi pemakai dalam menerima informasi beserta setiap keterampilan dalam mengambil keputusan (Satria, 2019). Menurut Ramadhanti (2019), dukungan manajemen merupakan segala bentuk upaya untuk memberikan tindakan mengatur dengan optimal. Manajemen merupakan yang menguasai peran penting dalam perusahaan sehingga dari pemahaman dalam sistem komputer maupun tingkat minat, sehingga segala keputusan manajemen puncak merupakan sebagai bentuk dukungan, serta pengetahuan pada setiap sistem informasi.

Fenomena yang terjadi di kalangan para pelaku UMKM menunjukkan masih banyak pelaku UMKM yang belum sadar akan pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang rapi. Pencatatan dan pembukuan tersebut dapat membantu pelaku UMKM untuk mengetahui sehat atau tidaknya usaha mereka. Sistem Informasi Akuntansi dapat menjadi solusi untuk masalah pencatatan usaha. Iqbal & Irmansyah (2019) mengemukakan manfaat sistem informasi akuntansi: a) Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada *value chain* secara efektif dan efisien; b) Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan; c) Meningkatkan efisiensi; d) Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan; e) Meningkatkan *sharing knowledge*; f) Menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan. Pemerintah terus mendorong penguatan kolaborasi pemangku kepentingan di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan integrasi sistem agar mendukung program digitalisasi UMKM. Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan menyatakan hal ini penting dilakukan agar para pelaku UMKM dapat memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan usaha mereka (www.kominfo.go.id)

Penelitian relevan terdahulu tentang topik ini dilakukan oleh Amina et al. (2021) yang menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna, kemampuan personal, pelatihan dan

pendidikan manajemen puncak berpengaruh simultan terhadap kinerja SIA. Rambe & Lubis (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA, dan Pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Pertama, adanya perbedaan pada objek penelitian yaitu UMKM di Magelang. Alasan dilakukan penelitian ini pada UMKM di Magelang karena Magelang mempunyai UMKM yang cukup banyak namun rendahnya pengelolaan termasuk dalam penyusunan laporan keuangan dalam UMKM. Kedua, adanya penambahan variabel pelatihan dan pendidikan, dan dukungan manajemen puncak. Program pelatihan dan pendidikan pemakai merupakan usaha secara formal untuk tujuan transfer pengetahuan sistem yang disyaratkan untuk meliputi konsep sistem informasi kemampuan teknis, kemampuan organisasi dan pengetahuan mengenai produk-produk sistem informasi secara spesifikasi kepada para pemakai (Dewi et al, 2020). Noviani et al. (2020) berpendapat bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA dengan kinerja SIA.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menguji secara empiris pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi; 2) Menguji secara empiris pengaruh kemampuan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi; 3) Menguji secara empiris pengaruh ukuran usaha terhadap kinerja sistem informasi akuntansi; 4) Menguji secara empiris pengaruh pelatihan & pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi; dan 5) Menguji secara empiris pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) analisis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Peneliti bertujuan menggambarkan Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Faktor yang dianalisis adalah Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Usaha, Pelatihan & Pendidikan, dan Dukungan Manajemen Puncak. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang terdapat di Kabupaten Magelang dan Kota Magelang. Penelitian dilakukan di UMKM yang berada di wilayah Magelang Kabupaten maupun Kota. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* di mana teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria yang digunakan adalah 1) UMKM yang berada di Kabupaten

Magelang; 2) UMKM yang penyusunan laporan keuangan berbasis sistem; dan 3) subyek penelitian adalah UMKM Unggulan. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85) pengertian dari sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah UMKM Unggulan di Kabupaten Magelang berjumlah 116 UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Diperoleh hasil dari 116 kuesioner yang disebarakan terdapat 39 kuesioner yang tidak terisi dan 18 kuesioner yang tidak lengkap sehingga jumlah data yang dianalisis adalah data dari 59 kuesioner sesuai dengan hasil pada tabel 1.

Tabel 1. Sampel Penelitian dan Tingkat Pengisian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	116	100%
Kuesioner tidak terisi	39	34%
Kuesioner tidak lengkap	18	16%
Kuesioner diolah	59	51%

Sumber data primer 2024

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji T

Model	<i>Coefficients^a</i>				
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7.292	2.368		3.079	.003
X1_PPS	.337	.127	.324	2.653	.011
X2_KPSI	-.141	.099	-.156	-1.431	.158
X3_UP	-.039	.099	-.042	-.400	.691
X4_PP	.485	.143	.405	3.382	.001
X5_DMP	.232	.102	.295	2.272	.027

a. Dependent Variable: Y_KSIA

Sumber data primer 2024

Dari hasil uji t, variabel Partisipasi Pemakai Sistem (X1_PPS), Pelatihan dan Pendidikan (X4_PP), dan Dukungan Manajemen Puncak (X5_DMP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dengan nilai p masing-masing kurang dari 0,05, Sebaliknya, variabel Kemampuan Pemakai Sistem Informasi (X2_KPSI) dan Ukuran Perusahaan (X3_UP) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dalam model ini, dengan nilai p lebih besar dari 0,05.

Pembahasan

Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) berfokus pada hubungan antara sikap, niat, dan perilaku individu. TRA menyatakan bahwa perilaku seseorang terutama ditentukan oleh niat mereka, yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku tersebut dan norma subjektif, yaitu persepsi individu tentang apa yang orang lain penting pikirkan tentang perilaku mereka. Dalam konteks sistem informasi akuntansi, variabel seperti partisipasi pengguna, kemampuan, pelatihan dan pendidikan, ukuran perusahaan, serta dukungan manajemen puncak dapat mempengaruhi kinerja sistem dengan mempengaruhi sikap dan niat pengguna terhadap sistem tersebut.

Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Partisipasi pemakai sistem menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Partisipasi aktif pengguna dalam pengembangan dan implementasi sistem dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang sistem, menciptakan rasa memiliki, dan memperkuat komitmen mereka terhadap penggunaan sistem. Menurut TRA, partisipasi aktif ini meningkatkan sikap positif pengguna terhadap sistem karena mereka merasa lebih terlibat dan memiliki kontrol lebih besar. Hal ini juga dapat memperkuat norma subjektif karena pengguna merasa didukung oleh kolega dan organisasi untuk terlibat dalam penggunaan sistem. Oleh karena itu, peningkatan dalam partisipasi pemakai sistem meningkatkan niat untuk menggunakan sistem secara efektif, yang akhirnya meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Artanaya & Yadnyana (2016) yang menyatakan partisipasi pemakai sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kemampuan Pemakai Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan pemakai sistem informasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Meskipun kemampuan teknis penting, TRA mengindikasikan bahwa niat untuk menggunakan sistem lebih dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif daripada kemampuan semata. Pengguna yang memiliki kemampuan tinggi tetapi tidak memiliki sikap positif atau tidak merasa didukung oleh norma sosial mungkin tidak termotivasi untuk menggunakan sistem dengan optimal. Ini menunjukkan bahwa kemampuan teknis harus diimbangi dengan peningkatan sikap positif dan dukungan sosial untuk secara efektif meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Dharmawan & Ardianto (2017) yang menyatakan kemampuan pemakai teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Pelatihan dan pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pelatihan yang baik tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis pengguna tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya sistem dan

cara penggunaannya. Menurut TRA, pelatihan yang efektif dapat meningkatkan sikap positif terhadap sistem dengan memberikan kepercayaan diri dan kenyamanan dalam penggunaannya. Selain itu, pelatihan juga dapat memperkuat norma subjektif dengan menunjukkan bahwa organisasi memberikan dukungan dan nilai pada penggunaan sistem. Hal ini secara keseluruhan meningkatkan niat pengguna untuk menggunakan sistem dengan cara yang produktif, yang berujung pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Risanti & Sulistiyo (2022) yang menyatakan jika pelatihan dan pendidikan semakin meningkat maka kinerja sistem informasi akuntansi juga semakin meningkat.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Meskipun perusahaan yang lebih besar mungkin memiliki sumber daya lebih untuk investasi dalam sistem informasi, TRA menekankan bahwa sikap individu dan norma subjektif lebih berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem daripada faktor struktural seperti ukuran perusahaan. Ini menunjukkan bahwa dalam konteks penggunaan sistem informasi akuntansi, faktor-faktor seperti sikap positif terhadap sistem dan dukungan sosial lebih penting daripada skala operasi perusahaan dalam menentukan kinerja sistem. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Komara & Ariningrum (2013) terlepas dari ukuran, perusahaan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan sistem sesuai dengan kebutuhan operasional mereka.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut TRA, norma subjektif yang mencakup persepsi individu tentang dukungan dari atasan sangat mempengaruhi niat untuk berperilaku. Dukungan manajemen puncak mencakup komitmen dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung penggunaan sistem informasi. Ketika pengguna merasakan dukungan yang kuat dari manajemen puncak, mereka cenderung memiliki sikap positif terhadap sistem dan merasa termotivasi untuk menggunakannya secara efektif. Dukungan ini dapat mencakup penyediaan pelatihan, alokasi anggaran yang memadai, dan kebijakan yang mendukung penggunaan sistem informasi. Oleh karena itu, dukungan manajemen puncak yang kuat mendorong penggunaan yang efektif dan efisien dari sistem informasi akuntansi, yang akhirnya meningkatkan kinerjanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Utami et. al. (2016) yang menyatakan dukungan manajemen puncak mencerminkan komitmen organisasi untuk mengintegrasikan sistem informasi akuntansi ke dalam strategi bisnis mereka. Dengan dukungan yang kuat dari puncak organisasi, manajemen dan karyawan lebih cenderung untuk memprioritaskan penggunaan dan pengembangan sistem sebagai bagian integral dari operasi bisnis. Manajemen puncak memiliki kekuatan untuk mengatasi hambatan-hambatan organisasional dan politik yang

mungkin muncul selama implementasi dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Mereka dapat membantu mengatasi resistensi perubahan, menyelesaikan konflik internal, dan mendorong adopsi sistem secara menyeluruh di seluruh organisasi.

KESIMPULAN

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa partisipasi pemakai sistem, pelatihan dan pendidikan, serta dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sebaliknya, kemampuan pemakai sistem informasi dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Mengaitkan dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA), faktor-faktor yang meningkatkan sikap positif dan dukungan sosial terhadap penggunaan sistem memainkan peran kunci dalam menentukan kinerja sistem informasi akuntansi. Faktor-faktor ini meningkatkan niat pengguna untuk berperilaku secara positif terhadap penggunaan sistem, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Amina, M., Amin, M., & Anwar, S. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kota Malang. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(02).
- Artanaya, P. Y., & Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh partisipasi pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan kemampuan pemakai sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), 1482-1509.
- Dewi, N. M. A. W., Rupa, I. W., & Jayanti, L. S. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) DPK Perbarindo Bali Timur. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 8-14.
- Dharmawan, J., & Ardianto, J. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1), 60-78.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iqbal, M., S, S., & Irmansyah, D. (2019). Perancangan sistem informasi project management berbasis web pada PT Visionet Data Internasional. *Academic Journal of Computer Science Research*, 1(1).
- Komara, A., & Ariningrum, H. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 2.
- Noviani, N., Chrisna, H., & Darsih, T. K. (2020). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Kinerja SIA Pada Perusahaan Consumer Goods Di Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 84-91.

- Pambuko, Z. B., Pramesti, D. A., Dewi, V. S., Fidian, A., Praja, C. B. E., Wahyudi, R., Widokarti, J. R., & Ningrum, N. K. (2021). Customer Satisfaction on Electronic Wallet Usage: Indonesia Experiences. *Proceedings of the 2nd Borobudur International Symposium on Humanities and Social Sciences, BIS-HSS 2020, 18 November 2020, Magelang, Central Java, Indonesia*, 5–10. <https://doi.org/10.4108/eai.18-11-2020.2311745>
- Pramita, Y. D. (2018). Analisis Pemahaman Permendesa No. 4 Tahun 2015 Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Pada Akuntabilitas Pengelolaan Bumdes. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 1-8.
- Puspita, N. W. N. (2017). Keterlibatan Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Kinerja SIA Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana, 20, 380–408.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh profitabilitas, free cash flow, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 957-981.
- Ramadhanti, L. A. (2019). *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada 7 Skpd Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Rambe, S., & Lubis, H. Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 65-78.
- Risanti, T. Y., & Sulistiyo, H. (2022). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Partisipasi Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di PT. Triangle Motorindo Semarang. *Dharma Ekonomi*, 29(2), 127-141.
- Romney, M. B. dan Steinbart, P. J., (2009), "Accounting Information System". Cengage Learning, USA.
- Satria, I. G. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. *P.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 763-790.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Utami, S. C., Astuti, D. S. P., & Sunarko, M. R. (2016). Pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi, keterlibatan pengguna, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(2).